

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap proses pembelajaran yang dilakukan melalui daring masa pandemi covid 19 tentu diharapkan peserta didik dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana belajar siswa. Namun pada kenyataannya minat belajar siswa tidak selalu dan belajar mengajar sesuai rencana atau masih jauh dari harapan. Sebagaimana normalnya kegiatan belajar mengajar harusnya selalu dihadiri oleh siswa baik didalam kelas tatap muka maupun keas online . dari permasalahan ini yang menjadi perhatian adalah bagaimana cara meningkatkan kembali minat belajar siswa saat pembelajaran daring sehingga akan mempengaruhi dampak belajar setelah pembelajaran selesai. Siti Nurhasanah dalam penelitiannya menemukan bahwa indikator minat belajar yang rendah akan dapatt mempengaruhi proses pembelajaran, sebaliknya jika minat belajar yang ditumbuhkembangkan maka hasil yang didapat juga akan naik seiring peningkatan minat belajar tersebut. Oleh karena itu minat belajar menjadi sangat penting bagi siswa dengan sedikit dorongan saja dari guru dalam membimbingnya untuk tetap aktif dalam belajar.²

Minat belajar secara jelas akan mempengaruhi proses pembelajaran, terlebih lagi pada hasil pembelajaran. Karena minat belajar merupakan

² Siti Nurhasana dan A. Sobandi, Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, Jurna Pendidikan Perkantoran Vol. 1No 1, 1Agustus 2016. Hal. 126-135.

penyumbang penting aspek perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran.³ Tidak jarang minat belajar menjadi penentu kelulusan mata pelajaran yang dilaksanakan. Hasil pengamatan peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa minat belajar siswa saat ini sangat dipengaruhi oleh berbagai macam hiburan seperti permainan di HP atau tontonan film yang ada di TV atau media sosial, sehingga minat belajar siswa menjadi turun dan tidak begitu menghiraukan anjuran belajar di rumah dari lembaga pendidikan.⁴terlebih lagi pada akhir tahun 2019 di indonesia terjadi sebuah wabah covid 19 dan menyebabkan pemerintah indonesia melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan dan Kementerian Agama RI menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (Wirk From Home), sehingga pada pertengahan maret 2020 semua lembaga pendidikan dituntut untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan).⁵ Usaha tersebut biasanya dilakukan agar siswa tetap mampu belajar dan berkembang dengan metode pembelajaran baru yang biasa disebut dengan online atau daring.

Merujuk pada perspektif teori belajar bahwa pengaruh penurunan minat belajar ini bisa disebabkan faktor internal dan eksternal siswa. Faktor eksternal ini yang selalu mempengaruhi keadaan internal siswa untuk cenderung bersedia ikut atau tidak ada pembelajaran daring. Terlebih lagi masa pandemi covid 19 yang mengharuskan siswa untuk tidak beraktivitas diluar ruangan dan

³Wang, Z., dan Adesope, O. (2016).Eksploring The Effectsof Seductive DetailsWith The Phasemodel of Interest. Learning and Motivation, Hal. 55, 65-77.

⁴Pengamatan Peneliti Pra Penelitian pada Tanggal 19 Mei 2022.

⁵Dindin Jamaludin dkk, Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 pada calon guru: Hambatan, solusi, dan proyeksi, (Jambi: Biodik Jurnal Ilmiah pendidikan Biologi, 2020).

pembelajaran harus dilaksanakan secara online di ruang masing-masing. Saat melaksanakan wawancara dengan siswa dan guru peneliti menemukan banyak siswa yang belum bersedia melaksanakan pembelajaran daring yang disebabkan oleh ketidaktahuan aturan dan tata cara melaksanakan pembelajaran daring.⁶

Berdasarkan gambaran strategi pembelajaran guru di MTsN 3 Tulungagung sebagai berikut:

Siswa dapat belajar mandiri maupun berkelompok untuk mengerjakan tugas-tugas proyek. Pada saat jam pelajaran mereka akan mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai dan mengerjakan tugas-tugas dengan maksimal. Suasana pembelajaran maksimal juga berkat guru yang memiliki motivasi yang memadai dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Profesionalisme guru dituntut terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan bagi guru untuk terus berinovasi menemukan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga perkembangan tersebut lebih bermakna, baik bagi guru maupun siswa.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian sebagai guru, tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian, kemampuan

⁶Rapita Tanjung dkk, Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Dari Masa Pandemi Covid 19 di Desa Ujung Batu Barus, Jurnal Mathedu:IPTS Vol. 4 No. 1 Maret 2021

mengajar, penguasaan spesialisasi dalam bidang studi tertentu, tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam rangka pengembangan kurikulum sesuai fungsi manajemen.⁷ Upaya pencapaian tujuan kurikulum tersebut, guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting karena salah satu tugas pokoknya adalah mengajar. Mengajar merupakan tugas mengorganisasi dan mengatur jalannya proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, setiap guru perlu membuat persiapan pengajaran atau satuan pelajaran, sehingga dengan demikian ia dapat menggunakan dan mengatur alokasi waktu yang tersedia secara efektif dan efisien. Perencanaan pengajaran yang dipersiapkan oleh guru pada dasarnya berfungsi antara lain: (1) menentukan arah kegiatan pengajaran/pembelajaran, (2) memberi isi dan makna tujuan, (3) menentukan cara bagaimana menggapai tujuan yang ditetapkan, dan (4) mengukur seberapa jauh tujuan itu telah tercapai dan tindakan apa yang harus dilakukan apabila tujuan belum tercapai.⁸ Keberhasilan pendidikan tidak luput dari proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang di dalamnya terdapat metode dan teknik. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai materi, keadaan dan kemampuan siswa akan membuat proses pembelajaran lebih optimal. Strategi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran, akan tercapai tujuan secara maksimal. Peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan

⁷Hamalik, Oemar. 2010. Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Bumi Aksara, Jakarta, Hal 20.

⁸ Nurdin, Muslim, dkk. 2002. Moral dan Kognisi Islam. Alfabeta, Bandung, Hal 87.

proses tersebut, semakin efektifnya proses, semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai.

Kurikulum yang disusun dengan baik belum tentu akan berpengaruh banyak pada prestasi peserta didik, jika tidak didukung oleh strategi pembelajaran yang sesuai.⁹ Belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁰ Sebagai seorang penyampai pesan atau materi pelajaran, guru dituntut untuk senantiasa kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan minat belajar siswa. Berhasil atau tidaknya kurikulum pendidikan yang telah direncanakan/ditetapkan kuncinya adalah terletak pada proses belajar mengajar sebagai ujung tombak dalam mencapai sasaran.¹¹

Menurut Dalyono, siswa yang tidak ada minat belajar kemungkinan tidak sesuai dengan bakatnya, kebutuhan, mengenal siswa akan memudahkan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan maupun bimbingan terhadap siswa tersebut. Jadi, terdapat siswa kurang minat belajar, hendaknya guru menggunakan strategi yang tepat guna meningkatkan minat belajar siswa tersebut.¹² Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis memandang penting melakukan penelitian tentang "Strategi Guru dalam Mengembangkan Minat Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung".

⁹ Zamroni. 2010. Pendidikan Masa Depan. Bigraf Publising, Yogyakarta, Hal 74-75.

¹⁰ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta, Jakarta, Hal 7.

¹¹ Nurdin, Muslim, dkk. 2002. Moral dan Kognisi Islam. Alfabeta, Bandung, Hal 57.

¹² Dalyono, M. 2010. Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta, Jakarta, Hal 235.

Saya tertarik untuk meneliti ini karena pada masa pandemi tersebut untuk minat belajar peserta didik di MTsN 3 Tulungagung sangat menurun drastis. Jadi dari sini bisa menjadikan tantangan tersendiri bagi guru dan para guru harus berinovatif dan kreatif supaya minat belajar siswa dapat berkembang walaupun dalam masa pandemi ini.

Dan dari sini saya ingin mengetahui dan meneliti strategi apa yang cocok digunakan para guru untuk peserta didiknya dalam mengembangkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid 19 ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan pada “Strategi Guru dalam mengembangkan Minat Belajar pada masa pandemi covid 19 peserta didik di MTsN 3 Tulungagung” adapun peneliti merumuskan bentuk pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam mengembangkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid 19 di MTsN 3 Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam mengembangkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid 19 di MTsN 3 Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi guru dalam mengembangkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid 19 di MTsN 3 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah pada fokus penelitian diatas, maka tujuan dari peneliti sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan secara detail perencanaan guru dalam mengembangkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid 19 di MTsN 3 Tulungagung?
2. Untuk pelaksanaan guru dalam mengembangkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid 19 di MTsN 3 Tulungagung?
3. Untuk evaluasi guru dalam mengembangkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid 19 di MTsN 3 Tulungagung?

D. Kegunaan Penelitian

Hakikat dari sebuah penelitian adalah kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada dunia pendidikan. Peneliti ini diharapkan dapat membantu serta memberi manfaat pada dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta manfaat untuk perkembangan dan menambah ilmu pengetahuan dan informasi sekaligus mengembangkan wawasan penulis tentang “strategi guru dalam meningkatkan belajar siswa pada masa pandemi covid 19”. Sebagai pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menyusun karya ilmiah untuk menuju kualitas yang lebih baik.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang positif dalam upaya meningkatkan strategi pembelajaran peserta didik pada masa pandemi covid 19

a. Bagi penulis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih baik dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka. Juga sebagai pembandingan jika ada peneliti lain yang ingin meneliti dengan topic yang sama atau hampir sama tentang peran strategi guru dalam meningkatkan belajar siswa pada masa pandemio covid 19.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, memberikan pengalaman bagi guru untuk menentukan/menerapkan strategi apa yang akan digunakan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid 19, serta solusi-solusi yang bisa di terapkan dan di kembangkan lebih luas lagi.

Sebagai bahan masukan bahwa tugas seorang guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi guru juga memiliki tugas untuk membimbing, mendidik siswanya agar menjadi pribadi yang baik, pribadi yang cerdas serta bisa menjadi suritauladan yang baik bagi siswanya.

c. Bagi siswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih baik dan dapat meningkatkan kesadaran dari para siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka pada masa pandemi covid 19. Diharapkan juga mampu membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar agar semakin baik dan tekun dalam belajar, dan dapat

menjadikan para peserta didik untuk lebih meningkatkan minat belajar pada masa pandemi covid 19.

d. Bagi peneliti dan peneliti lain

Bagi peneliti Untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal meningkatkan moral peserta didik. Sedangkan bagi peneliti lain Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian yang bermanfaat bagi siswa, masyarakat, dan dunia pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kesamaan visi dan persepsi serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka dalam penelitian ini perlu ditegaskan istilah-istilah dan pembatasannya. Adapun penjelasan dari judul: strategi guru dalam meningkatkan belajar siswa pada masa pandemi covid 19 adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi berarti sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.¹³ Menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah, strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010) hal 835.

ditentukan. Sedangkan Menurut Slamet dalam Yatim Riyanto strategi ialah suatu pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran.

Kesimpulannya, strategi merupakan cara yang disusun secara bertahap oleh seorang guru sesuai tujuan yang akan dicapai. Selain itu bisa dikatakan strategi ialah langkah langkah yang ingin dicapai dalam suatu proses pembelajaran.

b. Pandemi Covid 19

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.

Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *Classroom*, *Video Convergence*, *Telepon* atau *Live Chat*, *Zoom* maupun melalui *Whatsapp Group*. Permasalahan yang sering ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran daring, antara lain keterbatasan penguasaan teknologi informasi, sarana prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas dan kurang siapnya penyediaan. Sehingga menyebabkan minat belajar siswa menurun.

c. Minat Belajar peserta didik

Minat belajar merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu tujuan tertentu. Minat menjadikan seseorang bersungguh-sungguh mengalami pembelajaran karena dorongan yang timbul dari hati secara terus-menerus dan semakin kuat sehingga seorang tersebut dapat memotivasi dirinya sendiri dan memampukan dirinya untuk melakukan sesuatu hal tertentu.

Jadi untuk kesimpulan di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran dimasa pembelajaran daring ini, pemilihan strategi pembelajaran oleh guru perlu memerhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa sesuai dengan materi pelajaran yang terkait, serta sangat diperlukan adanya strategi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan menarik sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

- 1) Bab 1 berisi Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Dengan ini pula dicukupkan beberapa informasi mengenai batasan masalah obyek penelitian seperti guru, peserta didik, dan metode dalam melaksanakan STRATEGI

- 2) Bab 2 berisi Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang landasan teori dari pembahasan tentang mengembangkan minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19
- 3) Bab 3 Metode Penelitian, pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- 4) Bab 4 Laporan Hasil Penelitian, pada bab ini penulis akan memaparkan hasil dari penelitian yang terdiri dari paparan data, temuan penelitian
- 5) Bab 5 Pembahasan, pada bab ini penulis akan memaparkan teori dan hasil penelitian..
- 6) Bab 6 Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.